

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berfungsi sebagai garis besar untuk menetapkan tujuan dan solusi dari masalah yang dihadapi peneliti. Jenis peneliti kuantitatif dengan menggunakan desain survei analitik rancangan *cross sectional*. Menurut Notoadmojo (2018), penggunaan pendekatan kuantitatif digunakan karena setiap variabel yang diteliti diukur untuk menghasilkan frekuensi dari masing-masing kategori, serta untuk mengetahui bagaimana keduanya berinteraksi satu sama lain.

Pendekatan cross-sectional adalah cara untuk mempelajari bagaimana faktor risiko (independen) dan faktor efek (dependen) berinteraksi satu sama lain dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel sekaligus pada waktu yang sama. (Notoatmojo, 2018).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan semua subjek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi penelitian ini berdasarkan data prasurvei yaitu 678 balita dari wilayah kerja puskesmas Yosodadi Kota Metro.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah karakteristik populasi (Notoatmojo, 2018). penelitian ini adalah balita di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Kota Metro pada tahun 2024.

a. Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Ridwan, 2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi absolut / tingkat penyimpangan yang diinginkan

Maka :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{678}{678 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{678}{(678) \cdot (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{678}{14,56}$$

$$n = 46,5$$

$$= 47$$

(Ridwan, 2005 dalam Machali, 2021).

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapat sekitar 47 responden. Pada penelitian ini penulis melakukan penambahan sampel sebanyak 10% dari total sampel yang di hitung untuk mengantisipasi drop out.

Jumlah sampel ditambah 10% dengan rumus:

$$x = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi *drop out*

$$x = \frac{n}{1 - f}$$

$$x = \frac{47}{1 - 0,10}$$

$$n = 53$$

Sehingga total sampel dalam penelitian ini yaitu 54 responden. Jadi 54 sampel akan ditentukan dengan menentukan kriteria dan eklusi untuk memilih respoden.

b. Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 678 balita di Puskesmas Yosodadi yang ditentukan kriteria inklusi dan eklusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan, kriteri eklusi adalah ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Sastroasmoro, 2018). Berikut ini adalah kriteria pada penelitian ini :

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu yang memiliki anak balita usia 12- 59 tahun dan memiliki buku KIA
- b) Ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Yosodadi
- c) Ibu yang memiliki anak balita usia 12-59 tahun yang dicatat tinggi badannya secara rutin
- d) Ibu yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian

2) Kriteria Eklusi

- a) Ibu yang memiliki anak dengan sua kurangan dari 12 sampai 59 bulan
- b) Ibu yang melahirkan bayi preterm dan postterm
- c) Ibu yang memiliki anak dengan monitoring PB/TB tidak lengkap
- d) Ibu yang tidak mengisi penuh cheklis penelitian

Berdasarkan kriterian yang diambil didapatkan 432 sampel selanjutnya dari 432 sampel akan diambil 54 sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara *sytematics sampling*, di 16 posyandu yang berada diwilayah Puskesmas Yosodadi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan. *systematics sampling*, yaitu pengambilan

sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misalnya anggota populasi yang terdiri dari 100 orang. Dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai dengan nomor 100. Selanjutnya pengambilan sampel dilakukan dengan memilih nomor urut ganjil, atau genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu, seperti bilangan 5 dan lainnya. (Machali, 2021).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan populasi 432 dibagi 54 hasil diperoleh 8 maka, yang akan dijadikan sampel kelipatan 8 pada tabel yang terlampir.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan data sampling terdapat 3 hal yang akan dilakukan yaitu :

1) Informad concent

Melakukan komitmen (informad consent), menjelaskan pada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia selanjutnya menandatangani informad consent. Dilakukan pengukuran tinggi badan untuk melihat kesesuaian PB/U dan dicatat dalam lembar observasi.

2) Wawancara

Melakukan wawancara sesuai dengan panduan kuesioner dan melihat buku KIA. Adapun data yang akan diambil adalah untuk mengetahui riwayat BBLR dan riwayat ASI Eksklusif yang akan dicatat dalam bentuk ceklist.

3) Lengkapi Data

Memastikan data lengkap dan meminta nomor telepon yang dapat dihubungi sehingga apabila ada data yang tidak lengkap bisa segera menghubungi Ibu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Yosodadi pada tahun 2024, peneliti melakukan penelitian tersebut karena kejadian stunting pada balita di Puskesmas Yosodadi yaitu sebanyak 8%, atau 64 balita dari 678 balita lebih tinggi daripada Puskesmas Metro pusat yaitu sebanyak 7,5 % atau 54 balita dari 723 balita yang mengalami stunting.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

Semua bentuk penerimaan data, termasuk mencatat, menghitung, mengukur, dan merekam kejadian, dianggap sebagai pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan kuisioner dan formulir data identitas ibu dan balita untuk mengumpulkan karakteristik responden, serta microtoice atau lengthboard.

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data dapat berupa kuisioner, observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cheklis berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden atau orang yang menjadi sasaran penelitian, dirancang untuk mendapatkan informasi data responden seperti umur, alamat, keluhan secara umum. Untuk data berkaitan dengan stunting, riwayat BBLR dan riwayat ASI Eksklusif, cheklis akan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara.

Pengambilan data dokumentasi berarti mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis, gambar, atau karya-karya monumental yang berkaitan dengan topik atau masalah yang diteliti. Tujuan pengambilan data dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi atau bukti yang dapat

mendukung atau melengkapi data yang diperoleh dari metode lain, seperti observasi atau wawancara.

2. Variabel Penelitian

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini :

- a. Variabel Dependen Stunting
 - Alat = Kuesioner
 - Kode 0 = $-3 \text{ SD} \text{ sd} < -2$ (Stunting)
 - 1 = $\geq -2 \text{ SD} \text{ sd} 2 \text{ SD}$ (Tidak stunting)
- b. Variabel Independen Bayi Berat Lahir Rendah :
 - Alat = Kuesioner
 - Kode 0 = BBLR < 2500 gram dan
 - 1 = Normal > 2500 gram.
- c. Variabel Independen untuk riwayat ASI Eksklusif
 - Alat = Kuesioner
 - Kode 0 = Tidak ASI Eksklusif dan
 - 1 = ASI Eksklusif

E. Langkah- langkah Penelitian

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara menekan kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018:93). Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data diambil sendiri oleh peneliti melalui bantuan survey di Pukesmaas Yosodadi.

Langkah - langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah persiapan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan menguji hasil, maka dalam penelitian ini ditempuh langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal melalui seminar
- b. Mengusulkan perbaikan proposal dan kerangka kuesioner

- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di Puskesmas Yosodadi

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilaksanakan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian yaitu :

- a. Menyerahkan surat izin penelitian pada Puskesmas Yosomulyo
- b. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan pada baduta
- c. Setelah izin disetujui dari pihak Puskesmas Yosomulyo
- d. melakukan sosialisasi
- e. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eklusi
- f. Melakukan komitmen dengan responden
- g. Melakukan pengukuran tinggi badan dan dictat dalam lembar observasi
- h. Menyebarkan lembar kuesioner berupa riwayat BBLR dan riwayat ASI Eksklusif dan melihat buku KIA
- i. Meminta nomor telepon yang dapat dihubungi apabila terdapat data yang kurang lengkap di hubungi melalui telepon
- j. Memproses dan mengolah data yang terkumpul dan menganalisi data yang telah terkumpul

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data dilakukan melalui berbagai langkah, seperti :

- a. *Editing*

Editing atau edit digunakan untuk memeriksa dan memperbaiki isi formulir atau kuisisioner serta mengantisipasi kesalahan data yang telah dikumpulkan

b. *Coding*

Pengodean atau coding, yang berarti mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, dilakukan setelah semua cheklis diubah atau disuting.

c. *Entering*

Entri data adalah ketika jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam program komputer dalam bentuk kode, seperti angka atau huruf. Program SPSS untuk window adalah program paling umum untuk entri data dalam penelitian.

d. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden dimasukkan, perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kesalahan lainnya.

2. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018), analisis dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan penelitian secara keseluruhan. Kesimpulan-kesimpulan ini berkontribusi pada kemajuan disiplin ilmu yang relevan. Dalam penelitian ini, program komputerisasi digunakan untuk melakukan analisis, yang dilakukan dalam tahapan berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan sifat masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian. Jenis analisis univariat tergantung pada semua variable dan hasil penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018), analisis ini hanya menghasilkan presentase dan distribusi masing-masing variable. Univariat digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif atau proporsi dari variabel independen dan variabel dependen. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan ASI Eksklusif adalah dua variabel yang dianalisis secara univariat.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat untuk menentukan hubungan antara kejadian stunting dan bayi berat lahir rendah (BBLR). Studi ini menggunakan uji chi-kuadrat untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel. Tingkat kesalahan (α) adalah 5%, dan derajat kemaknaan adalah 95%.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

χ^2 : Chi Square

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Mencari nilai Chi Square tabel dengan rumus : $dk = (k-1) (b-1)$

Keterangan :

k : Banyaknya kolom

b : Banyaknya baris

Komputer akan digunakan untuk melakukan analisis data. Kriteria hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai p kurang dari 0,05, maka ada Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan ASI Eksklusif dengan kasus stunting pada balita berusia 12 hingga 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Yosodadi, Kota Metro.
- 2) Jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka tidak ada hubungan antara ASI eksklusif dan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kasus stunting pada balita berusia 12 hingga 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Yosodadi Kota Metro.

G. Ethical Clearance

Penelitian yang akan dilakukan harus meliputi aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah (Hidayat, 2014) :

1. Ethical Clearance (kelayakan etik)

Penelitian yang nantinya akan dilakukan akan melibatkan responden manusia serta khususnya terkait dengan lama jam kerja ibu. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

2. Lembar persetujuan (informed consent)

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Tanpa nama (anonymity)

Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Penelitian ini yang memiliki informasi - informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai dengan persetujuan responden. Pengumpulan data yang dilakukan akan sesuai dengan etika penelitian yaitu peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden, melainkan setiap responden akan diberi kode-kode misalnya kode A untuk responden yaitu, A1, A2, A3 dan seterusnya pada lembar kuesioner dan hanya diketahui peneliti saja juga atas persetujuan responden.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang diperoleh

dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

5. Keadilan (Justice)

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden. Setiap ibu yang berstatus bekerja sesuai dengan kriteria inklusi akan dijadikan responden tanpa membeda – bedakan perlakuan yang diberikan.